



Pendekatan Real-Action Melalui Revitalisasi Sosial dan Aktivitas Seni Sebagai Penguatan Identitas Wisata Pesisir. (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelabuhan Perikanan (UPTD-PP) Dermaga Bom Kalianda, Lampung Selatan, Lampung).

Muhammad Alfazri¹, Mohammad Ilham¹, Aulia Putri¹

¹) Pariwisata, Institut Teknologi Sumatera

*Corresponding author

Email :
muhammad.123520046@student.ite
ra.ac.id

Abstrak

Kegiatan *Real-Action* ini dilaksanakan di Dermaga Bom Kalianda sebagai respons terhadap menurunnya fungsi kawasan pasca pandemi, terutama terkait kebersihan, aktivitas sosial, serta berkurangnya identitas budaya pesisir. Topik ini dipilih karena Dermaga Bom memiliki potensi strategis sebagai ruang publik, pusat wisata kuliner, dan kawasan seni masyarakat, namun belum dikelola optimal akibat perubahan kewenangan dan minimnya aktivitas masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menghidupkan kembali dinamika sosial dan memperkuat identitas lokal melalui pendekatan *real-action* yang memadukan aksi bersih kawasan, penyelenggaraan festival seni, serta penyusunan desain 3D revitalisasi fisik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *Action Research*, melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, partisipasi langsung, serta refleksi siklus tindakan. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas clean up, antusiasme tinggi terhadap penyelenggaraan festival seni pesisir, serta tersusunnya rancangan desain 3D yang memperkuat fungsi komersial, ruang publik, dan identitas visual kawasan. Kegiatan ini menegaskan bahwa revitalisasi Dermaga Bom tidak hanya membutuhkan perbaikan fisik, tetapi juga penguatan modal sosial masyarakat menuju partisipasi yang lebih interaktif pada pengembangan kawasan di masa depan.

Kata kunci: Revitalisasi pesisir; partisipasi masyarakat; ekonomi kreatif; wisata kuliner; kolaborasi multisektor.

Abstract

This *Real-Action* program was conducted at Dermaga Bom in Kalianda in response to the area's declining function after the pandemic, particularly regarding cleanliness, social activity, and the weakening of coastal cultural identity. This topic was selected due to the strategic potential of Dermaga Bom as a public space, culinary hub, and cultural venue that has not been optimally managed because of shifting governmental authority and reduced community involvement. The program aimed to restore social dynamics and strengthen local identity through a real-action approach combining area clean-up activities, a coastal art festival, and the development of a 3D revitalization design. A qualitative descriptive method with an Action Research approach was applied, involving observation, interviews, documentation, direct participation, and iterative reflection. The results indicate increased community participation in clean-up efforts, strong enthusiasm for the art festival, and the development of a 3D design that enhances the area's commercial, public, and cultural functions. Overall, this program demonstrates that revitalizing Dermaga Bom requires not only physical improvements but also strengthening community social capital toward more interactive participation for future coastal development.

Keywords: Coastal revitalization; community participation; creative economy; culinary tourism; multisector collaboration.